

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan Penelitian adalah keseluruhan cara atau kegiatan dalam suatu penelitian yang dimulai dari perumusan masalah sampai membuat kesimpulan. Pendekatan penelitian ada dua yaitu pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan kuantitatif adalah informasi atau data yang disajikan berupa angka sedangkan pendekatan kualitatif informasi atau data yang disajikan berupa pernyataan. Tujuan penelitian kualitatif untuk menjelaskan suatu fenomena dengan pengumpulan data yang menunjukkan pentingnya kedalaman dan detail suatu data yang diteliti melalui wawancara.

Berdasarkan uraian dikemukakan dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono penelitian kuantitatif adalah suatu riset kuantitatif yang bentuk deskripsinya dengan angka atau numerik (statistik). Maksudnya adalah penelitian tersebut berkaitan dengan penjabaran dengan angka-angka statistik (Sugiyono 2016:9).

#### **B. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada PT. Pan Asia Superintendence Kota Makassar. Sedangkan waktu pelaksanaan penelitian berlangsung selama 2 (dua) bulan yakni dari bulan Agustus hingga Oktober 2022.

## **C. Jenis dan Sumber Data**

### **1. Jenis data**

Jenis penelitian ini adalah penelitian survey. Sugiyono (2019) metode penelitian survey adalah metode penelitian kuantitatif, yaitu data yang diperoleh berupa angka-angka seperti proses posting PPN dan laporan SPT yang menjadi acuan pembahasan digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan antara variabel sosiologi dan psikologi dari sampel yang di ambil dari populasi tertentu.

### **2. Sumber data**

Adapun Sumber data yang digunakan adalah:

#### **a. Data primer**

Moleong (2017) data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara pada waktu penelitian berada dilapangan dengan tujuan untuk mengetahui segala hal yang berkaitan dengan objek penelitian. Data primer pada penelitian ini berupa data yang diperoleh secara langsung dari tangan pertama yaitu hasil observasi secara langsung di PT. Pan Asia Superintendence Kota Makassar.

#### **b. Data sekunder,**

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari laporan data tertulis yang ada hubungannya dengan instansi atau melalui literature yang berhubungan dengan masalah yang diangkat yaitu bagaimana Perlakuan Akuntansi Pajak Pertambahan Nilai (PPN) pada PT Pan Asia Superintendence.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data sehubungan dengan proposal ini, maka penulis mengumpulkan data dengan menggunakan metode yaitu:

Metode wawancara yaitu metode pengumpulan data berupa dokumen perusahaan baik yang bersifat umum maupun spesifik yang terkait dengan laporan keuangan di tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 yang dilakukan dengan wawancara langsung dengan manajer keuangan pada PT. Pan Asia Superintendence.

#### **E. Populasi dan Sampel**

Sugiono (2016) mengemukakan bahwa: “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan pada PT. Pan Asia Superintendence pada Tahun 2019-2021.

Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah data laporan PPN masukan dan PPN keluaran pada PT. Pan Asia Superintendence selama tiga tahun, yaitu tahun 2019-2021.

#### **F. Metode Analisis Data**

Dalam penelitian ini metode analisis yang digunakan adalah metode analisis deskriptif. Analisis Deskriptif yaitu suatu metode mengolah dan menganalisis data tersebut dengan menggunakan analisa kuantitatif yang menggunakan angka untuk mendapatkan hasil karakteristik suatu masalah dengan menggunakan data primer

dan sekunder, kemudian membandingkan landasan teori pada UU NO 42 Tahun 2009 dengan PPN Masukan dan keluaran.

### G. Definisi operasional dan pengukuran variabel

Definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari kesalahan pemahaman dan perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan istilah-istilah dalam judul skripsi. Sesuai dengan judul penelitian ini "Analisis Perlakuan Akuntansi atas PPN pada PT. Pan Asia Superintendence" maka definisi operasional yang perlu dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 2 Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi	Cara Ukur
1	Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	PPN adalah pajak yang dikenakan pada setiap transaksi jual beli barang atau jasa yang terjadi pada wajib pajak orang pribadi atau badan usaha yang mendapat status Pengusaha Kena Pajak	Dengan melakukan studi observasi studi pustaka
2	PPN Masukan	Merupakan pajak yang dikenakan Ketika Pengusaha Kena Pajak (PKP) melakukan suatu transaksi pembelian yang dilakukan atas Barang Kena Pajak (BKP) dan Jasa Kena Pajak (JKP)	
3	PPN Keluaran	Merupakan PPN yang wajib dipungut oleh Pengusaha Kena Pajak (PKP) yang melakukan penyerahan Barang/Jasa Kena Pajak (BKP/JKP) di dalam negeri, ekspor BKP berwujud dan BKP tidak berwujud serta ekspor JKP	
4	UU No.42 Tahun 2009	UU No.42 Tahun 2009 yang dimaksud ini adalah tentang Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah	